

Australia Dalam Bingkai Kolonialisasi Dan Keterlibatannya Dalam Perang Dunia

Muhammad Reza Arviansyah¹⁾, Hudaidah²⁾, Muhammad Reza Pahlevi³⁾

^{1) 2) 3) 4) 5)} Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

¹⁾mrezaarvian@gmail.com, ²⁾hudaidah@fkip.unsri.ac.id, ³⁾mrpahlevi@fkip.unsri.ac.id

Abstrak

Sebagai sebuah negara sekaligus benua, Australia dalam tulisan ini akan dilihat dari sudut pandang kolonialisasi dan keterlibatannya dalam perang dunia. Australia adalah benua terkecil namun dibalik berbagai kemajuan dan pencapaian yang mampu mereka raih terdapat sebuah catatan sejarah yang sangat menarik. Maka dari itu tulisan ini akan coba membahas mengenai australia yang dilihat dari masa kolonialisasi hingga pada pecahnya konflik tingkat dunia yang turut dikenal sebagai perang dunia. Keterlibatan Australia sebagai negara koloni Inggris akan sangat menarik untuk dibahas, sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah kolonial terhadap negara-negara yang berada di bagian barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan yang dilakukan dengan pengumpulan berbagai sumber-sumber baik dari artikel, berita, buku, dan lainnya tentu sumber yang memiliki kaitan dengan tema yang akan dibahas, maka dalam tulisan ini akan coba membahas dan mengungkapkan mengenai kondisi awal Australia pada masa kolonialisasi serta membahas mengenai gejolak perang dunia yang turut dirasakan dibenua kangguru tersebut. Mulai dari kedatangan inggris hingga peran yang diberikan Inggris terhadap Australia selaku negara bagian atau koloni Inggris

Kata Kunci : Australia, Kolonialisasi, Perang Dunia.

Abstract

Australia is a country as well as a continent, a country consisting of these states when compared to other continents is certainly inferior in terms of area. Australia is the smallest continent but behind the various advances and achievements they were able to achieve there is a very interesting historical record. Therefore, this paper will try to discuss Australia which is seen from the colonial period to the outbreak of world-level conflicts which are also known as world wars. Because previous studies have not discussed colonisation in australia and australia's involvement in the world war which certainly caused various impacts. Using qualitative research methods, this paper will try to discuss and reveal the initial conditions during the colonialization period that had occurred in Australia and will also discuss the turmoil of the world war that was also felt for the Australian government at that time. In practice, this qualitative data collection is carried out by collecting various existing sources and then analyzing the various sources that have been found to ensure the compatibility between the theme to be raised and the content of the writing contained therein.

Keywords : Australia, Colonisation, and World War.

PENDAHULUAN

Jika dilihat lebih jauh Australia berada pada pihak Inggris, Amerika, dan Belanda dalam perang Asia Pasifik di tahun 1941-1945 (Citra Permatasari, 2022) Hal ini secara tidak langsung membuktikan bahwa adanya keterlibatan Australia dalam perang meskipun Keputusan politik negara Australia masih berada dalam pengaruh Inggris sebagai ibu dari negara Australia. Sebelum membahas mengenai keterlibatan Australia dalam perang

©Pendidikan Sejarah FKIP UM Palembang
DOI: <https://doi.org/10.32502/jdh.v3i2.6675>
dunia untuk itu lebih baik jika mengetahui negara sekaligus benua ini terlebih dahulu. Dibandingkan dengan benua-benua lainnya. hal ini membuat kita menjadi sering menyebut bahwa negara Australia sebagai negara benua. Namun benua australia ini memiliki nama persemakmuran Australia atau The Commonwealth of Australia, dengan beribukota di Canberra yang lebih lengkapnya terdiri dari 6 negara bagian serta 2 wilayah teritorial yang menjadi anggota dari persemakmuran

(Mutawally, 2019). Untuk itu negara-negara bagian dari benua Australia ini ada Australia bagian selatan, Australia bagian barat, Australia bagian utara, Australia Capital Territory, New South Wales, Queensland, Tasmania, Victoria. Dibalik wilayah nya yang kecil untuk ukuran benua namun Australia sangat populer dan acapkali dikenal dengan negara yang memiliki stabilitas dalam berbagai bidang serta didukung dengan kekayaan alam yang ada, tapi tentunya dibalik hal ini karena memiliki populasi manusia yang relatif sedikit berbanding dengan jumlah penduduk yang ada membuat Australia memiliki kebijakan pro terhadap imigran untuk menjaga eksistensi negara yang berguna terhadap penguatan negara tentunya. (Syachrir, 2021)

Kemudian melihat sejarah sedikit yang mana asal muasal dari penduduk yang ada pada benua Australia yang merupakan benua paling kecil di bagian selatan dunia ini ditemukan pada tahun 1770 yang berhasil didapat oleh seorang pelaut asal Inggris yang bernama James Cook (Sinaga, 2014). Maka dari itulah yang menjadi sebab mengapa Australia merupakan wilayah dari Inggris yang turut menjadi persemaikmuran kerajaan. Penduduk asli yang menempati benua Australia adalah suku aborigin yang jika dilihat secara lintas mirip dengan masyarakat yang ada pada suku-suku di Indonesia bagian timur. Kemudian suku aborigin telah ada dan mendiami pulau atau benua Australia hingga kurun waktu 60.000 tahun lamanya yang jauh dimulai sebelum periode masuknya kolonialisme Inggris di Australia. Penduduk dari suku aborigin cenderung juga lebih memilih untuk bertani dan bercocok tanam dengan menanam berbagai area menjadi pertanian dan

perkebunan. Hal ini sangat berbeda jauh apabila dikaitkan dengan pandangan bahwa suku aborigin adalah suku yang memiliki kebiasaan untuk melakukan perburuan dan mengumpulkan hasil tangkapan tersebut.

Australia adalah sebuah benua yang terlerak di bumi bagian selatan, jika dilihat para penduduk yang ada di Australia terdiri dari penduduk asli (suku aborigin) dan penduduk datangan (imigran). Penduduk asli yang mendiami Australia atau suku aborigin merupakan penduduk asli yang telah lama berdiam diri dalam Australia, sedangkan unyuk penduduk datangan atau imigran itu sendiri merupakan penduduk yang datang dan berasal dari banyaknya gelombang migrasi yang datang, hal ini ditandai atau dimulai sejak Kolonialisme Inggris pertama kali di Australia dengan mendirikan permukiman Eropa pertama di Sydney Cove pada tahun 1788 M (Ambiah & Hamidah, 2019). Maka jika dilihat melalui pemahaman ada keberagaman penduduk yang terjadi di Australia, kemudian secara tidak langsung membuktikan bahwa adanya percampuran kebudayaan yang ada dan terjadi di Australia. Untuk itu jumlah penduduk dan keberagaman yang ada tentu mempengaruhi letak dan posisi dari Australia dalam perang dunia walaupun secara luas wilayah Australia yang merupakan sebuah benua yang paling kecil karena hanya memiliki luas tidak lebih dari 8.945.000km.

Australia memiliki letak di wilayah kepulauan pasifik selatan yang sekaligus merupakan perbatasan indonesia yang terletak di bagian timur. Kondisi letak astronomis benua Australia berada di antara Lintang 113^o Bujur Timur (BT) sampai dengan

115° Bujur Timur (BT) dan 10° Lintang Selatan (LS) sampai dengan 43° Lintang Selatan (LS) (Kocyigit, 2015). Kemudian dalam kondisi geografis antara Australia dan Indonesia yang relatif sama karena berdekatan. Dari segi geografis posisi Australia terletak antara laut samudra hindia dan samudra pasifik dengan berbatasan langsung kepada antartika di bagian selatan dan wilayah kepulauan Asia tenggara di bagian barat. Garis pantai dari Australia jika ditarik langsung di bagian barat laut dan utara menunjukkan perbatasan yang paling dekat dengan pulau Indonesia. Kedudukan dari benua australia juga secara tidak langsung terisolasi jika dilihat dari batas-batas geografis ini, namun seperti yang telah dikatakan bahwa negara yang paling dekat dengan australia salah satunya adalah Indonesia.

Kawasan Pasifik adalah sebuah kawasan yang terletak di wilayah samudera Pasifik yang wilayahnya mencakup sebagian besar negara-negara di benua Asia, Amerika, dan Australia.1 Kawasan ini memiliki luas sekitar 165.250.000. kilo meter persegi, di dalamnya mencakupi berbagai negara kepulauan yang sebageian besar terletak di samudera Pasifik bagian selatan. Sejarah dari kepulauan Pasifik sebagian besar didominasi oleh sejarah perebutan sumber daya alam antar berbagai negara. Sebelum negara-negara Eropa datang penghuni pulau-pulau Pasifik telah saling memperebutkan SDA yang dimiliki oleh pulau lainnya. Sejarah permusuhan antar suku di berbagai pulau di Pasifik juga sebagian besar didominasi oleh perebutan SDA yang dikuasai oleh masing-masing suku.

Australia masuk kedalam kawasan Pasifik yang mana terletak diantara wilayah laut samudera pasifik yang mencakup sebagian besar negara-negara di benua Asia, Amerika, dan

Reza dkk, Australia Dalam.....

Australia. Pada kawasan ini mencakup beberapa negara-negara yang ada di benua Asia, benua Amerika, dan benua Australia. Kemudian wilayah Pasifik ini menjadi ladang kolonialisme yang dimanfaatkan oleh kekuatan-kekuatan besar dunia untuk mencapai kepentingan mereka. Banyak negara-negara yang menyebarluaskan kekuasaan dan menjajah pulau-pulau ataupun negara yang berada di kawasan Pasifik ini. Salah satu yang terkena imbas atau dampaknya adalah Australia yang mana persemakmuran Australia dipegang oleh inggris dan salah satu bukti kuat kebijakan dari bangsa Eropa terhadap negara yang mereka kuasai. Pemerintahan inggris juga telah membuat beberapa pemerintahan dengan menyesuaikan beberapa daerah bagian atau koloni yang ada di Australia. Kemudian pemerintahan koloni inggris ini sendiri belum berbentuk pemerintahan sebagai suatu negara, masih dengan bentuk dan sistem masing-masing daerah koloni. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kolonialisme dan imperialisme dari Inggris sangat berpengaruh bagi negara Australia pada saat itu. (Anthony, 1990) Maka dari itu sebagai negara dunia

METODE PENELITIAN

Pada penulisan artikel ini penulis akan membahas mengenai negara sekaligus benua australia, yang mana untuk australia ini sendiri akan dilihat mulai dari masa kolonialisasi hingga menuju konflik besar dunia yakni perang dunia. Karena meski memiliki wilayah yang relatif kecil jika dibandingkan benua lain, namun dari sisi sejarah dan perkembangannya australia tidak sesingkat itu. Maka dari untuk mendukung kepenulisan di artikel ini penulis akan mencari bahan-bahan berupa teks yang mampu memuat

gagasan tentang negara australia di dalamnya. Berkenaan dengan itu jenis data yang digunakan dalam tulisan ini adalah data kualitatif. Data kualitatif atau tertulis inilah yang nantinya akan diolah menjadi sebuah data deskriptif yang saling terhubung antara satu sama lain dan memuat tulisan yang relevan (Rasimin, 2018). Maka jika ditelusuri berdasarkan tema yang diangkat dan jenis data yang digunakan, dapat diketahui bahwa penulisan ini merupakan penelitian berbasis pustaka atau library research yang dalam penyusunannya disusun dengan cara mengumpulkan berbagai sumber-sumber tertulis yang diperoleh dari buku, jurnal, internet, dan lainnya untuk kemudian dilakukan analisis dengan mencari data yang paling relevan terhadap data yang ada, setelah dianalisis dan data yang dikumpulkan telah menjadi relevan maka selanjutnya dilakukan pembuatan kesimpulan, dan menyusun tulisan menjadi kesatuan yang utuh dan relevan. Dalam tulisan inipun penulis turut menggunakan pendekatan historis, berikut ini pendekatan yang digunakan diantaranya :

1. Heuristik, yakni pada tahap ini penulis mencari informasi atau merupakan tahapan dalam mengumpulkan berbagai sumber mulai dari artikel, berita, narasi Sejarah, dokumen, dan sumber tertulis lain yang relevan untuk menyusun kerangka litelatur yang ada dalam kepenulisan. Kemudian wawancara juga dilakukan oleh penulis untuk memperdalam data
2. Kritik sumber, yakni pada tahap ini penulis melakukan analisis Kembali dan melakukan seleksi dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan pada tahapan heuristik. Hal ini dilakukan agar terdapat

keseuaian dalam kepenulisan. Sumber data tertulis dan data yang didapat dari wawancara juga dilakukan perbandingan untuk melihat kualitas sumber yang didapat

3. Interpretasi, yakni pada tahap ini penulis akan melakukan penyusunan kerangka tulisan menjadi sebuah kesatuan yang utuh berdasarkan data dan fakta yang telah dianalisis dan ditemukan pada tahap kritik sumber.

4. Historiografi, yakni pada tahap ini penulis akan melakukan penulisan secara langsung dalam bentuk litelatur, yang mana dalam tahap ini penulis akan melaporkan hasil penelitian yang telah didapat setelah melalui tahapan heuristik, kritik sumber dan interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kolonialisasi Inggris di Australia

Kolonialisasi adalah tanda dari kemajuan peradaban yang ada dan terjadi dalam perkembangan kehidupan manusia, kemajuan ini disisi lain memberikan ruang bagi manusia untuk dapat meningkatkan peradabannya yang mana hal ini berdampak dan mengakibatkan keinginan untuk mendatangi satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan yang bermacam-macam seperti pelayaran, perdagangan, peribadatan, peperangan, dan sebagainya. Secara tidak langsung ini juga merupakan ambisi terhadap perluasan wilayah yang dilakukan dengan cara perdamaian ataupun kekerasan (Erasiah, 2019). Kemudian Kolonialisme juga jika diartikan adalah penjajahan yang dilakukan oleh suatu bangsa terhadap bangsa lain yang dalam praktiknya dilakukan dengan cara memindahkan penduduk. Kolonialisme juga sering kali menjadi pembawa dampak yang sangat berpengaruh bagi

perubahan dan perkembangan yang terjadi di tanah koloni, hal ini didasari oleh kondisi dari suatu daerah yang dapat kita pahami dipengaruhi oleh perjalanan dari kolonialisme itu sendiri. Hal ini turut terjadi pada negara australia yang mana turut pernah mengalami penjajahan pada masa lalu. (Kurniawan, 2020)

Awal mula kedatangan Inggris di Australia tidak terlepas dari adanya kebijakan yang dilakukan dan diambil oleh pemerintah Inggris pada saat itu, tanggal 4 juli 1776 merupakan kemerdekaan Amerika sebagai sebuah negara dan terlepas dari jajahan serta kolonialisme inggris. maka hal inilah yang menjadi sebuah awal dari permasalahan yang ada karena seperti yang kita tahu bahwa Amerika dijadikan sebagai sebuah tempat untuk membuang para tahanan narapidana dari Inggris. maka untuk itu Inggris mencari tempat baru dan berdasarkan hasil dari penemuan serta penelitian yang dilakukan oleh Joseph Banks di daerah pesisir timur Australia ditemukanlah tempat yang subur dan cocok untuk dijadikan tahanan narapidana politik. Selanjutnya letak australia dan inggris yang cukup jauh menjadikan kekhawatiran inggris akan pelarian tahanan mereka untuk kembali ke Inggris menjadi berkurang. Kemudian ditinjau dari segi lain kolonialisme inggris di austriali didasari pada kebutuhan dalam pemasok dan penyediaan sumber-sumber bagi armada laut atau kapal dari Inggris yang melintasi Samudra Hindia dan Samudra Pasifik (Utari, 1999).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan berkenaan dengan adanya kebijakan serta penerapan revolusi industri yang terjadi di Inggris, pada tahun 1770 ada banyak pekerja yang kehilangan pekerjaan mereka

Reza dkk, Australia Dalam.....

karena telah marak dan makin berkembangnya industrialisasi. Banyak petani-petani yang kehilangan lahan mereka karena hak atas tanah mereka diambil untuk mendirikan sebuah pabrik. Maka hal inilah yang membuat Australia semakin membutuhkan tempat untuk mengasingkan beberapa pekerja ini karena setelah mereka kehilangan pekerjaan, mereka turut hidup sebagai seorang gelandangan, penjahat, dan kriminalitas lainnya. namun pada pelaksanaannya pembuatan koloni atau permukiman baru di australia bagi para narapidana yang ada pada saat itu tidak lantas berjalan dengan lancar tanpa kesulitan yang dialami. Kehidupan awal bagi para pendatang inggris di australia dikatakan sulit karena mereka tidak terlatih untuk hidup melalui kegiatan bertani. Dalam bercocok tanam pun terjadi sebuah ketidapkahaman sehingga pada praktiknya kekurangan bahan makanan berupa pangan membuat permasalahan tersendiri. Dapat kita bayangkan bahwa pada awal kehidupan para narapidana di Australia sangatlah berat dan menimbulkan keperhatinan tersendiri (Wawancara: Hudaidah, 2023).

Selain sulitnya untuk beradaptasi diawal masa penegakan koloni inggris di australia, turut terjadi pertentangan dan sebuah usaha perdamaian yang dilakukan oleh inggris terhadap penduduk asli yang mendiami wilayah dari Australia ini sendiri yakni dikenal sebagai suku aborigin, tentu hal ini bukanlah hal yang mudah. Selanjutnya terkait dengan persebaran yang dilakukan oleh inggris terhadap para koloni yang ada di Australia yakni dibagi dengan menjadi beberapa wilayah yaitu koloni pertama yang ada di australia yakni pada sebuah daerah dengan nama new south wales dengan keberangkatan koloni yang pertama pada 13 Mei 1778

dan tiba atau sampai di tanggal 18 Januari 1788. Dilihat dari perkembangan penduduk jumlah dari koloni di australian semakin meningkat dan bertambah banyak karena masuknya para transmigran (orang-orang datangan) lain. Maka inggris lantas membuat dan membangun koloni lain yang terletak di daerah Tasmania, Queensland, Australia Barat, Australia Selatan, dan Viktoria. Hal ini lantas menjadikan lengkaplah penguasaan Inggris atas pengklaiman benua Australia sebagai wilayah jajahan (Erlina, 2019).

Perang Dunia I bagi Australia

Sebagai salah satu negara jajahan sudah seharusnya bagi Inggris untuk melibatkan australia dalam setiap hal, tanpa terkecuali juga dalam perang yang akan diikuti dan dihadapi oleh Inggris. maka dari itu dalam praktiknya ketika memasuki tahap PD I atau perang dunia ke 1, perang dunia pertama ini merupakan salah satu puncak konflik skala internasional pertama yang terjadi di dunia. Konflik besar ini pecah dengan memakan seluruh kekuatan besar dunia yang turut terbagi menjadi kelompok atau aliansi yang saling bertentangan yakni pada blok sekutu dan blok sentral. Blok sekutu terdiri dari 3 negara besar yakni inggris, Prancis, Rusia (Dyas *et al.*, 2021) sedangkan pada blok sentral yakni terdiri dari Jerman, Hungaria, dan Italia. Perang dunia pertama ini sendiri berlangsung dan terpusat di wilayah Eropa yang dimulai dalam kurun waktu 4 tahun yakni pada 28 Juli 1914 hingga 11 November 1918. Dalam perang dunia pertama ini Australia turut terlibat karena sebagai salah satu negara jajahan inggris yang menjadi anggota persemakmuran Inggris, sudah

sewajarnya juga apabila Australia turut terseret dan ikut dalam peperangan apalagi jika kita lihat negara induk atau negara ibu dari Australia yang dalam hal ini Inggris turut terlibat. Maka dari itu Australia mau tidak mau untuk turut berpartisipasi aktif dalam membantu Inggris dalam perang dunia yang mereka ikuti.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara ditemui bahwa adanya keinginan dari Australia untuk menunjukkan eksistensi negara dalam dunia internasional, karena seperti yang kita tahu bahwa Australia ingin menampakkan diri mereka, memperkenalkan diri, dan menunjukkan apa yang bisa diperbuat. Oleh karena itu mereka percaya bahwa memperkenalkan ke negara-negara elite atau besar dunia pada saat itu adalah untuk menjaga stabilitas dari negara sekaligus menampakkan diri (Wawancara: Dedi Irwanto, 2023). Maka hal inilah turut adanya keinginan untuk menang dan membuat bangga nama Australia, yang mana hal ini didasari pada kebijakan dari pertahanan depan yang diberikan perintah oleh perdana menteri Australia pada saat itu. Namun sejatinya kebijakan ini sama sekali tidak mendukung kepentingan dari negara australia dalam perang inggris terhadap jerman ketika deklarasi perang dunia pertama dimulai. Kebijakan pertahanan depan ini didasari pada maksud sebagai pertahanan yang terletak diluar dari negara Australia. (Fathin, 2009)

Dalam perang dunia Australia juga sangat merasakan dampak atau imbasnya, hal ini dipicu akibat lemahnya keuangan dan menyebabkan terjadinya depresi ekonomi. Australia kemudian mengalami keterbatasan dalam pengeluaran akibat penurunan

perekonomian serta kurang efektifnya angkatan bersenjata yang dimiliki oleh australia. Melihat lebih jauh juga pada saat awal mulanya pecah perang dunia pertama tahun 1914, hanya angkatan laut bersenjata yang dimiliki oleh australia yang paling siap dibandingkan angkatan laut yang lainnya. angkatan laut australia memiliki 2 kapal penjelajah tingkat berat, 4 kapal penjelajah tingkat ringan, 2 kapal selam, 5 kapal perusak, dan beberapa kapal kecil untuk tambahan. Kemudian dari angkatan darat bersenjata australia terdiri dari para kader kecil berjumlah 3.000 orang dan ada 80.000 anggota milisi. Sedangkan dari angkatan udara bersenjata kerajaan australia terdiri dari 264 pesawat dan sekaligus layanan yang paling lemah dibandingkan yang lain. Hal ini tentu mempengaruhi keterlibatan dan memberikan dampak yang cukup besar bagi kesempatan australia di perang dunia 1 (Macintyre, 1993).

Dalam perang dunia pertama tentunya memberikan dampak yang signifikan bagi urusan dalam negeri di Australia, hal ini mendorong perkembangan industri yang tentu akan memiliki dampak negatif pada perekonomian secara menyeluruh. Hal ini menimbulkan gejolak-gejolak dalam pemerintahan. Untuk itu agar lebih lengkapnya berikut ini dampak yang timbul dan dirasakan oleh Australia selama berlangsungnya perang dunia pertama. (Yan, 2018)

1. Pada bidang politik

Dalam perang dunia pertama tingkat korban yang timbul dan berdampak meningkat sehingga hal ini menyebabkan kekacauan dalam barisan pertahanan australia. Sehingga antusias masyarakat menjadi berkurang dan memudar untuk ikut melayani negara. Karena seperti

Reza dkk, Australia Dalam.....

yang kita tahu ada program wajib militer yang diterapkan oleh perdana menteri Australia pada saat itu untuk memperkuat posisi Australia dalam perang dunia.

2. Pada bidang sosial

Dalam perang dunia pertama banyak perlengkapan dan barang berupa logistik yang dibutuhkan kemudian dalam bidang industri produktivitas akan kegiatan pabrik menjadi besar sehingga perang yang terjadi dan berlangsung lama ini semakin menimbulkan kejenuhan. Efek secara sosial secara internasional adalah turut dibentuknya liga bangsa-bangsa yang menghimpun rasa keinginan perdamaian dan menghentikan perang. Kemudian dalam perang dunia pertama ini banyak memakan korban jiwa, luka-luka, ataupun ditawan sebagai tawanan perang.

3. Pada bidang ekonomi

Dalam perang dunia pertama pendapatan dan sumber utama dari negara australia yang terbesar adalah terletak di produksi ekspor berupa produk pertanian. Kemudian australia turut menjadi produksi wol yang paling besar di dunia, serta gandum. Perekonomian australia juga sangat bergantung dengan perdagangan dari inggris.

Perang Dunia II bagi Australia

Kemudian mulai masuk ke bagian pembahasan selanjutnya, mengenai PD II atau perang dunia ke 2. Perang ini merupakan buntut dari ketidakpuasan negara yang kalah dalam perang dunia

edisi sebelumnya atau perang dunia ke 1 (Murtamadji, 2009). Hal ini berimbas dan berdampak kepada negara-negara besar dunia yang memiliki kekuatan untuk terlibat di dalamnya. Yang mana dalam perang dunia ke 2 terbentuklah dua kelompok militer yang terdiri dari kelompok sekutu dan kelompok poros, kedua kelompok ini membentuk aliansi masing-masing dan menyebarkan pengaruh mereka ke negara-negara lain untuk ikut bergabung dengan mereka. Hal ini lantas menyebabkan adanya keterlibatan dari negara Australia dalam perang dunia ke 2 ini apalagi status negara Australia yang merupakan salah satu negara anggota kekuasaan dari persemakmuran kerajaan Inggris.

Selanjutnya ada beberapa hal yang dapat diambil oleh Australia dalam perang dunia kedua, yang pertama yakni dalam suasana perang Inggris sebagai negara induk dan persemakmuran tidak memiliki kekuatan untuk mempertahankan Australia. Kemudian yang kedua yakni dalam perang dunia yaitu Australia menganggap Jepang sebagai musuh dan sebuah ancaman yang dapat memberikan resiko, data dalam pertempuran juga ada kurang lebih 22.000 orang pasukan dari Australia yang ditangkap oleh Jepang selama perang berlangsung, kemudian selain ditangkap dan dimasukkan ke dalam kamp-kamp perang Jepang ada juga pasukan dari Australia yang ditangkap dan ditahan dalam penjara Jepang di Sandakan. Dengan keterangan yakni ada kurang lebih sebanyak 2.700 tentara Australia dan Inggris yang dibiarkan untuk kelaparan, disiksa dengan dipukuli, dan bahkan hingga di eksekusi secara langsung yang mengakibatkan sedikitnya orang mampu

untuk bertahan hidup. (Wawan Darmawan, 2019)

Kemudian dalam perang dunia kedua ini tentunya memberikan dampak bagi negara Australia, keterlibatan dalam konflik bersenjata nasional ini menimbulkan beberapa hal diantaranya. (Sapitri, n.d.)

1. Bidang politik dan pemerintahan

Setelah berlalunya perang dunia kedua, tentu sebagai salah satu negara persemakmuran dari Inggris tidak akan bisa untuk bergantung sepenuhnya terhadap Inggris sebagai negara induk. Hal ini didasari karena Australia melihat bahwa selama perang dunia kedua berlangsung terdesaknya Inggris dalam perang di Asia mengubah pandangan dan posisi Australia terhadap Inggris. Inggris yang dianggap kuat dan mampu untuk membantu Australia ternyata tidak mampu untuk diandalkan lagi mengingat betapa terdesaknya Inggris dalam perang pasifik yang diikuti juga oleh Australia. Maka dari itu hal ini tentu memberikan kekhawatiran khusus dari pihak pemerintahan Australia

2. Bidang sosial

Kemudian dalam perang dunia kedua ada sebuah hal tanggungan berupa konsekuensi bahwa Australia harus mengerahkan kebijakan yang lebih dan bersifat penting terhadap Imigrasi di Australia. Karena menurut data yang ada pada tahun 1943 populasi dari orang yang ada di Australia tidak lebih dan menyentuh angka 8 juta orang di

tahun 1945. Hal ini tentu sangat mengancam keberadaan Australia sebagai sebuah negara benua karena adanya kekhawatiran yang ada dalam mempertahankan benua besar yang mereka miliki.

3. Bidang ekonomi

Seperti yang kita tahu bahwa Australia merupakan salah satu negara jajahan Inggris yang turut menjadi negara koloni ataupun persemakmuran Inggris, namun hal ini lantas tidak mengubah posisi dan cara pandang Australia dalam menjalankan pemerintahannya. Yang mana sebagai salah satu negara koloni perekonomian Australia turut bergantung kepada koloni-koloni yang ada tersebut. Penemuan tambang emas, kemudian pemanfaatan wilayah padang rumput yang relatif luas untuk perkebunan serta peternakan, sekaligus pembuatan bahan produksi wol untuk kegiatan ekspor membuat Australia akhirnya menjadi lebih percaya diri untuk lepas dari kebijakan monarki Inggris.

KESIMPULAN

Australia sebagai salah satu negara sekaligus benua yang ada ternyata tidak terlihat seperti sekarang ini yang mana sebagai salah satu negara dengan tata kelola yang baik tidak lantas membuat Australia memiliki catatan sejarah yang baik pula. Tercatat dalam sejarah dunia dan jika dilihat dari persebaran atau periodisasi waktunya Australia ternyata adalah salah satu negara yang menjadi bukti adanya kolonialisasi yang dilakukan oleh bangsa

Reza dkk, Australia Dalam.....

barat. Yang mana disini Inggris adalah negara yang menguasai Australia, Inggris melakukan kolonialisasi dengan memindahkan penduduk mereka yang mana hal ini terjadi sama persis dengan apa yang dilakukan Inggris pada Amerika, di Australia kolonialisasi Inggris ditandai dengan didirikannya sebuah permukiman tempat tinggal penduduk (koloni) yang terbagi dan mendiami wilayah yang ada di Australia. Sehingga hal ini membuat negara Australia menjadi tunduk dan patuh terhadap pemerintahan Inggris. Sebagai sebuah negara jajahan pun Inggris memegang kendali dan kontrol penuh terhadap Australia dan hal itu dibuktikan hingga sekarang yang mana Australia merupakan salah satu negara anggota persemakmuran dari Inggris. Maka wajar jika dilihat dari seluruh bidang termasuk juga dalam pecahnya konflik dunia yang paling besar yakni perang dunia Australia turut ikut dan terseret di dalamnya karena Inggris juga ikut terlibat dalam perang ini baik perang dunia yang pertama dan perang dunia yang kedua. Banyak dampak dan polemik yang terjadi bagi Australia ini sendiri pada masa perang dunia baik pada kehidupan politik, kehidupan sosial, dan kehidupan ekonomi negara. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapati temuan yakni pada bahwasanya meskipun Australia sebagai negara boneka dari Inggris namun pada penerapan penentuan kebijakannya Australia telah mampu untuk berdiri sendiri dan menentukan kebijakan politik luar negeri dan menentukan arah pemerintahan. Kemudian terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang mana minimnya data-data yang membahas mengenai Sejarah dari negara Australia itu sendiri, oleh sebab itu saran yang dapat dilakukan oleh peneliti berikutnya adalah dapat

mengembangkan dan melihat negara Australia dari sudut pandang lain seperti keterlibatan Australia dalam penentuan kebijakan perekonomian dunia ataupun peran Australia pasca perang dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiah, S., & Hamidah, D. N. (2019). Peran Komunitas Muslim Australia Dalam Perkembangan Islam Di Australia Abad 20 M. *Jurnal Tamaddun : Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 7(1), 193–210. <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v7i1.4507>
- Anthony, J. M. (1990). *Conflict over Natural Resources in the Pacific*. New York Oxford University Press.
- Citra Permatasari, N. H. (2022). As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 1(1), 39–56. <https://doi.org/10.56672/assyrirka.h.v3i1.125>
- Dyas Bintang Perdana, Rizaldi Dolly Ramasandi, & Maria Evangelina Setiawan. (2021). Posisi Indonesia Terhadap Aliansi Amerika, Inggris dan Australia (AUKUS) Dalam Perspektif Neorealisme. *Defendonesia*, 5(2), 33–45. <https://doi.org/10.54755/defendonesia.v5i2.111>
- Erasiah. (2019). Terusan Suez: Jalan Menuju Kemakmuran Kolonial. *Khazanah*, 9(1).
- Erlina, M. (2019). Sejarah Dan Perkembangan Multikulturalisme Hingga Penghapusan White Australia Policy. *Zait Geist: Jiwa Zaman*, 2(1), 33–45.
- Fathin, A. (2009). *Peran dan Kontribusi Pekerja Perempuan pada Masa Perang Dunia I (1914-1918)*. Universitas Indonesia.
- Kocyigit, E. (2015). Konflik Indonesia Dengan Australia Dalam Masalah Pengembalian Irian Barat. In *Ekp* (Vol. 13, Issue 3).
- Kurniawan, D. A. (2020). Kondisi Australia Prakolonial (Sebelum Kedatangan Bangsa Inggris). *Candi*, 20(1), 46–57.
- Macintyre, S. (1993). *The Oxford History of Australia*. Oxford University Press.
- Murtamadji. (2009). Kegagalan Perang Dingin Antar Dua Negara Adidaya: Faktor Penyebab dan Implikasinya. *HUMANIKA*, 9(1), 81–92.
- Mutawally, A. F. (2019). *Sejarah Singkat Australia Zaman Pelayaran Bangsa*. 1–6. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.35940.71043>
- Rasimin. (2018). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif* (pp. 1–37). [http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4494/1/METODOLOGI PENELITIAN Pendekatan Praktis Kualitatif.pdf](http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4494/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20Pendekatan%20Praktis%20Kualitatif.pdf)
- Sapitri, W. (n.d.). Keterlibatan Australia dalam Perang Pasifik dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Politik Ekonomi Australia (1941-1945). *Jurnal Risalah*, 5(4), 26.
- Sinaga, C. M. (2014). *Dinamika Hubungan Australia-Indonesia dalam Chintya Bidang Politik* (Vol. 55). Universitas Hasanuddin.
- Syachrir, K. (2021). *Sejarah Masuk dan Perkembangannya Islam di Australia Pada Abad Ke 18-20 M*. 19(2), 152–160.
- Utari, D. R. (1999). *Kolonialisasi Bangsa Inggris di Australia dan Akibatnya Bagi Kelangsungan Hidup Suku Aborigin*. Universitas Negeri Jember.

Wawan Darmawan. (2019). *Aliansi Australia dalam ANZUS Treaty (1951)*. 1-18.

Reza dkk, *Australia Dalam.....*

Yan, V. (2018). *World War One (1914-1918): An Insight How to WW1 Impacted the Bayside Community*.